

**POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENANGANI GEGAR
BUDAYA DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Arya Fajri Yuma
18.96.0418

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENANGANI GEGAR
BUDAYA DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA
SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Arya Fajri Yuma
18.96.0418

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENANGANI
GEGAR BUDAYA DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Arya Fajri Yuma
18.96.0418**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 15 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302448

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENANGANI GEGAR BUDAYA DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Arya Fajri Yuma
18.96.0418

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji

pada tanggal 15 Maret 2024

Susunan Dewan Pengaji

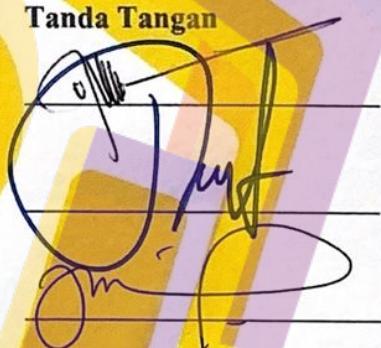
Nama Pengaji

Mulyadi Erman, S.Ag, MA
NIK. 190302571

Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom
NIK. 190302339

Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302448

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Tanggal 15 Maret 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 15 Maret 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng, Selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Ibu Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A selaku Dosen pembimbing yang senantiasa mendukung dan memberikan bimbingan dengan baik dan sabar dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Yogyakarta yang telah memberikan bekal untuk penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Orang tua penulis yang telah mendoakan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Rekan seperjuangan 18-IK-01 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Terimakasi kepada SMA Santa Maria Yogyakarta sebagai tempat objek penelitian.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak bisa menyebutkan semuanya.

Yogyakarta, 15 Maret 2024



Arya Fajri Yuma
18.96.0418

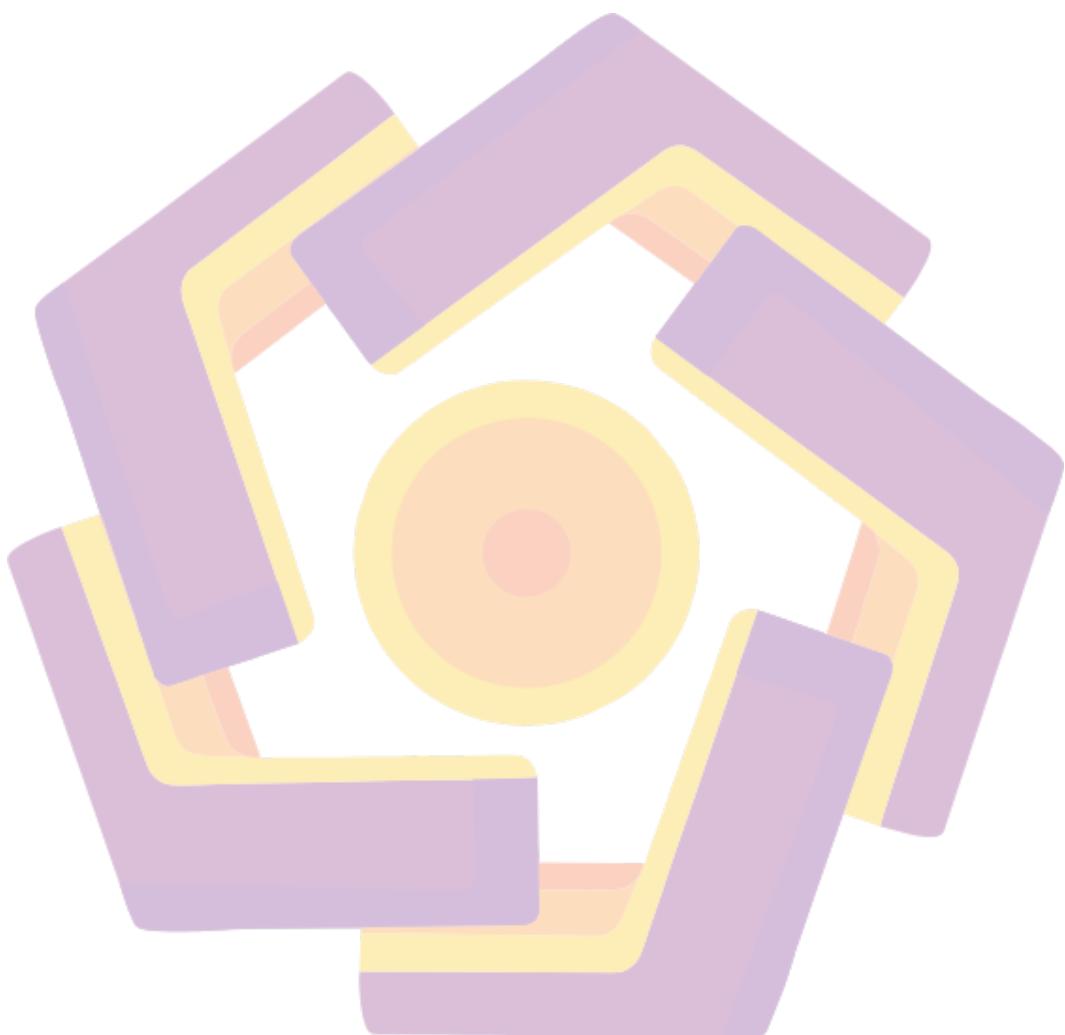
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah1	
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Bab.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Konseptual dan Landasan Teori.....	7
2.1.1 Definisi Konseptual Pola Komunikasi Antarbudaya.....	7
2.1.2 Teori Gegar Budaya (<i>Culture Shock Theory</i>).....	9
2.1.3 <i>Anxiety Uncertainty Management (AUM) Theory</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Metodologi Penelitian.....	19
3.3 Subjek Penelitian.....	19
3.4 Objek Penelitian.....	20
3.5 Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Uji Keabsahan Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Pembahasan.....	36

BAB V PENUTUP

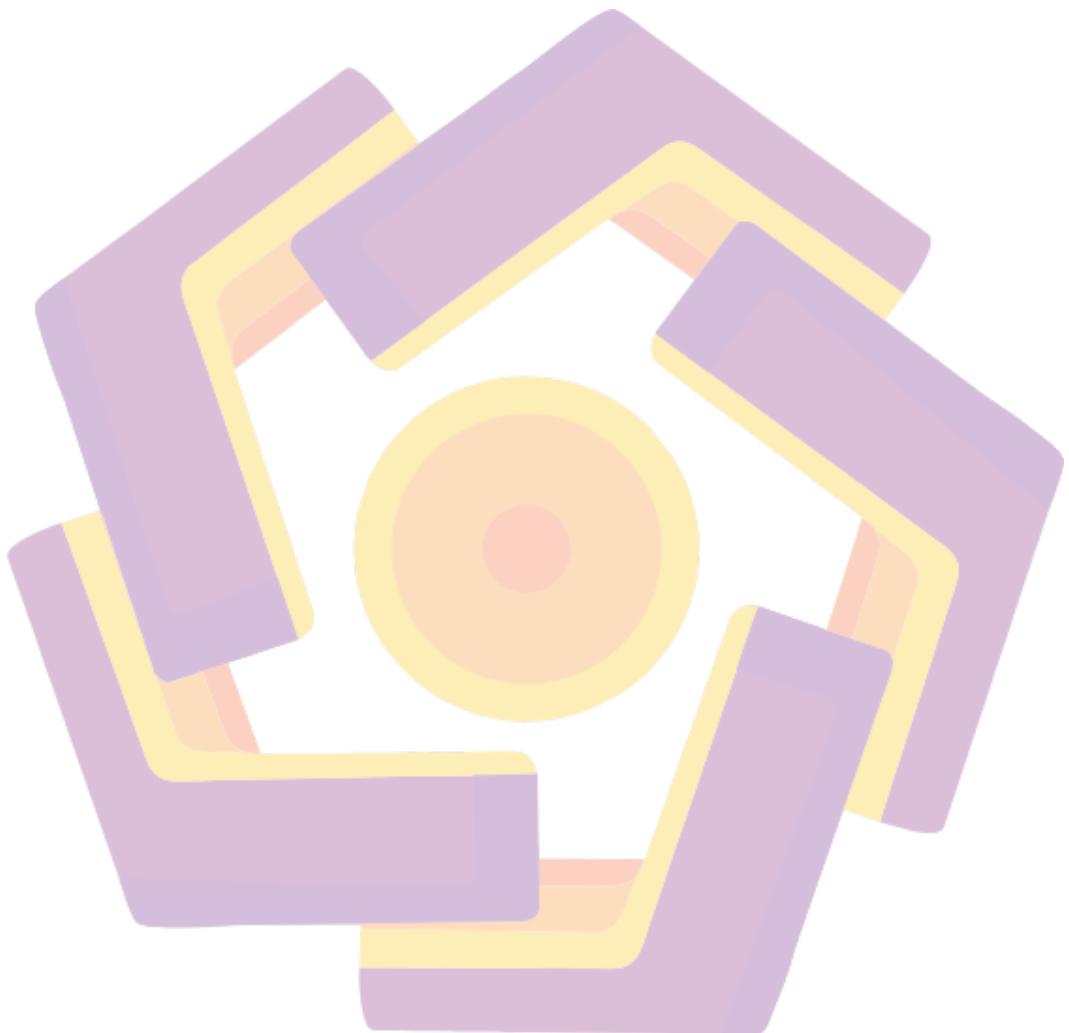
5.1 Kesimpulan..... 41

5.2 Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA..... 44

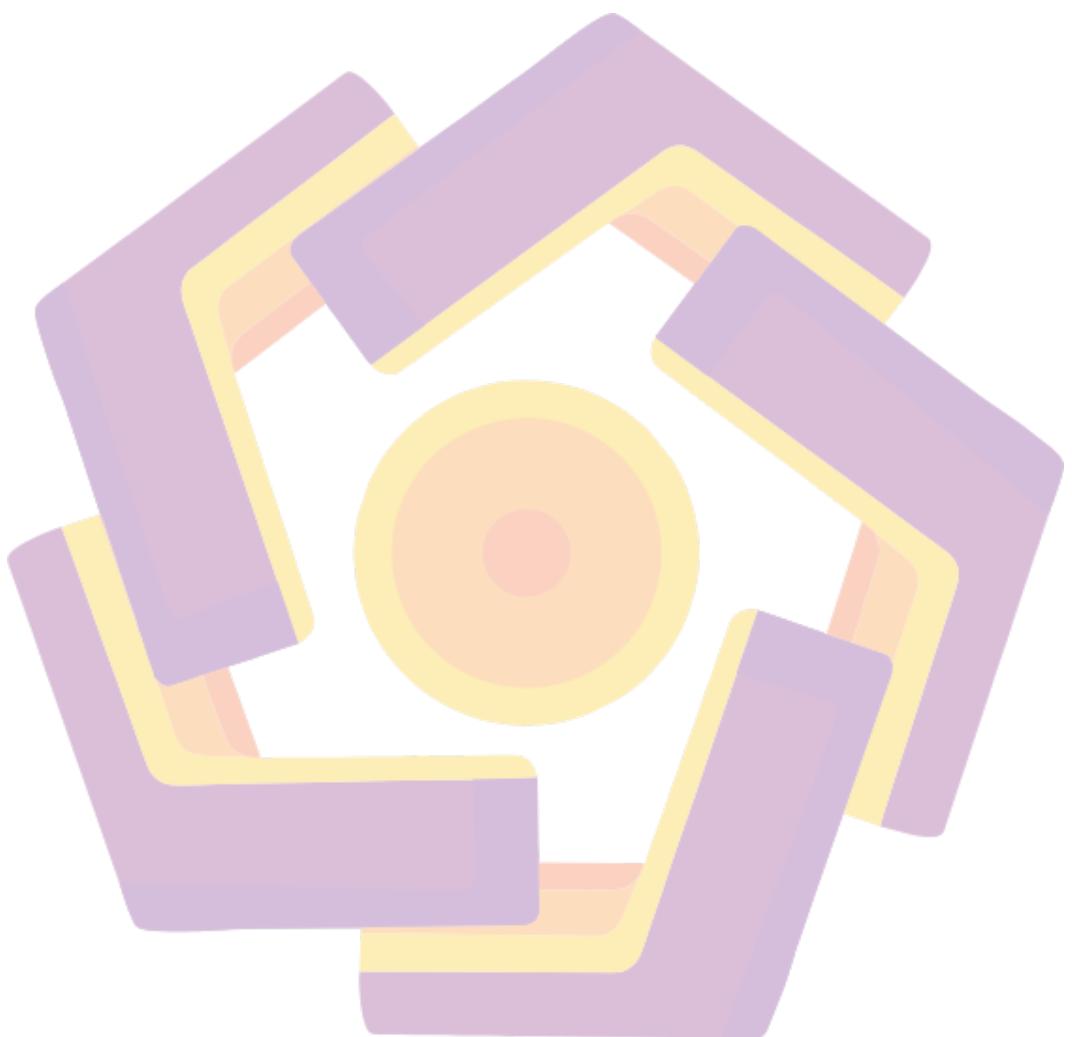
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	17
----------------------------------	----



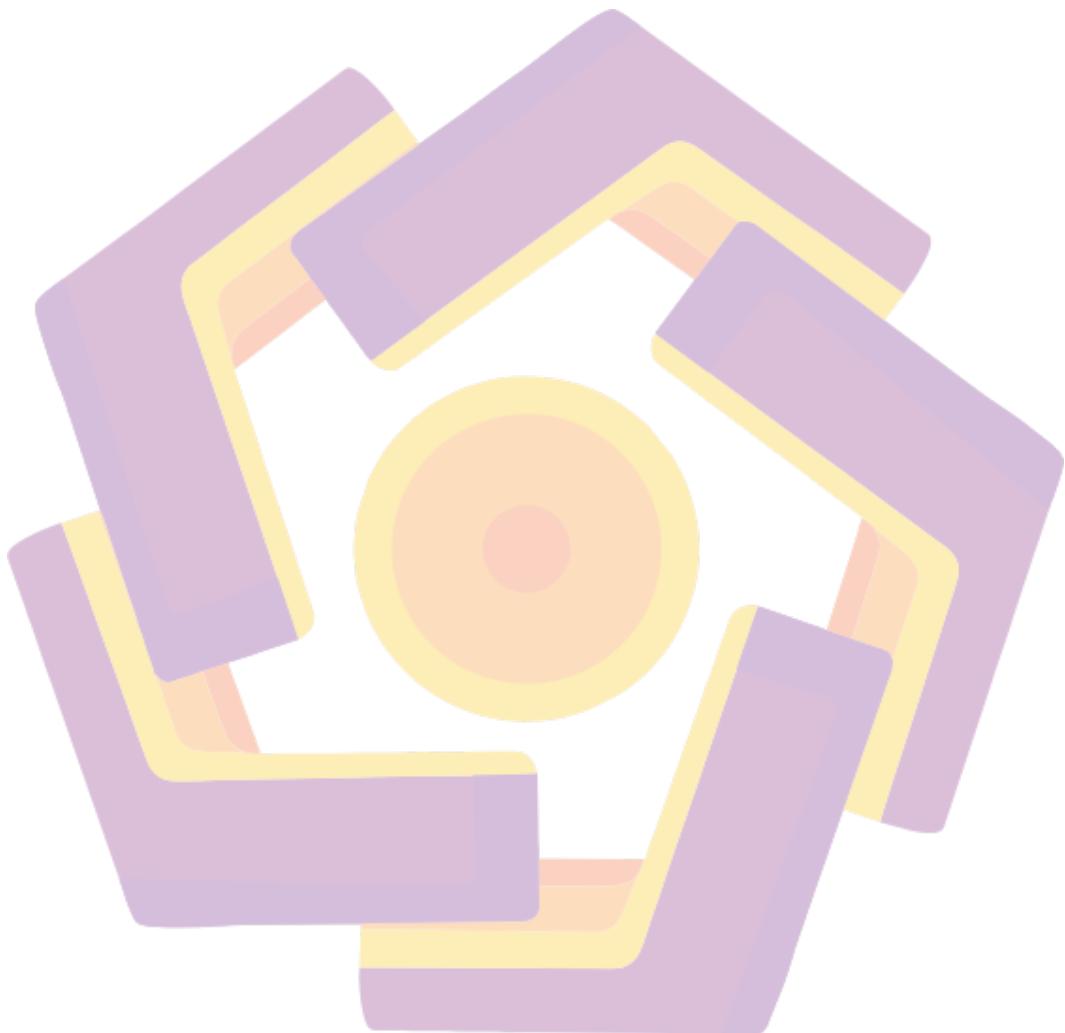
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	47
Lampiran 2. Dokumentasi.....	49



INTISARI

Gegar budaya adalah suatu fenomena yang akan dialami oleh seseorang yang melakukan perpindahan ke wilayah baru dengan memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda. Sebagai pendatang di daerah baru, kemampuan komunikasi menjadi faktor utama keberhasilan dalam beradaptasi. SMA Santa Maria Yogyakarta adalah sekolah multietnis, hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan gegar budaya bagi para siswi pendatang saat proses awal menyesuaikan diri di lingkungan barunya serta menimbulkan konflik antar siswi yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan datanya diperoleh dari wawancara dan observasi. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu menggunakan Teori *Anxiety Uncertainty Management* (AUM) *Theory* dikemukakan oleh William Gudykunst. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ternyata tidak hanya konflik antarbudaya antara siswi asli Jawa dan asal Papua saja yang dapat terjadi di sekolah, namun permasalahan dapat terjadi dengan sesama suku Papua. Hal seperti ini menunjukkan adanya sentimen kedaerahan yang mampu memunculkan stereotip tertentu. Beberapa kerusuhan yang sudah terjadi secara tidak langsung membawa label negatif terhadap pendatang dari Papua tersebut secara keseluruhan. Meskipun kerusuhan terkadang tidak sepenuhnya terjadi akibat tindakan semua orang Papua, melainkan kerusuhan tersebut bisa saja terjadi oleh beberapa oknum saja.

Kata Kunci: Gegar Budaya, Komunikasi, Konflik Antarbudaya, *Anxiety Uncertainty Management*

ABSTRACT

Culture shock is a phenomenon that will be experienced by someone who moves to a new area with a different cultural background. As a newcomer to a new area, communication skills are the main factor in success in adapting. Santa Maria Yogyakarta High School is a multi-ethnic school, it is feared that this could cause a culture shock for female immigrant students during the initial process of adjusting to their new environment and cause conflict between female students who have different cultural backgrounds. This research uses a case study research method and the data is obtained from interviews and observations. The theory used to support this research is the Anxiety Uncertainty Management (AUM) Theory proposed by William Gudykunst. The results of the research explain that it is not only intercultural conflicts between Javanese and Papuan female students that can occur at school, but problems can also occur with fellow Papuan ethnic groups. Things like this show the existence of regional sentiments which can give rise to certain stereotypes. Several riots that have occurred have indirectly brought a negative label to immigrants from Papua as a whole. Although riots sometimes do not occur entirely due to the actions of all Papuans, these riots can be caused by just a few individuals.

Key Words: Culture Shock, Communication, Intercultural Conflicts, Anxiety Uncertainty Management Theory